

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on assets*, *leverage*, dan *corporate governance* terhadap penghindaran pajak perusahaan pada perusahaan manufaktur. Berdasarkan pada hasil penelitian, kesimpulan yang bisa diambil adalah:

1. *Return on assets* secara parsial memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Leverage* secara parsial memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Corporate governance* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Terdapat pengaruh *return on assets*, *leverage*, dan *corporate governance* secara simultan terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Keterbatasan Saran**

##### **5.2.1 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Penentuan jumlah sampel tidak dilakukan secara random, tetapi dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yaitu hanya untuk perusahaan manufaktur, oleh karena itu hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan perbandingan di luar perusahaan manufaktur.
2. Periode pengamatan hanya selama 4 tahun menyebabkan jumlah sampel hanya terbatas 132 (4 x 33 perusahaan).

### 5.2.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian tidak hanya sektor manufaktur saja tetapi bisa diperluas pada seluruh sektor usaha yang ada.
2. Memperpanjang jangka waktu penelitian misalkan selama 5 tahun.
3. Bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak agar lebih mengawasi atas pelaksanaan kewajiban pajak perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang memiliki tingkat *return on assets* dan *leverage* yang tinggi karena diindikasikan perusahaan yang memiliki tingkat *return on assets* dan *leverage* yang tinggi sedang melakukan penghindaran pajak.
4. Bagi pihak Investor agar lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan ketika akan berinvestasi dikarenakan perusahaan yang memiliki *tingkat return on assets* dan *leverage* yang tinggi diindikasikan sedang melakukan penghindaran pajak, investor bisa mengalami kerugian apabila perusahaan tersebut terbukti melakukan penghindaran pajak dan mendapatkan sanksi dari pihak fiskus.